

ANALISA SAHAM INDONESIA

July 6, 2021

- * **The JCI trading range: 5,960pt - 6,100pt (Yesterday close: 6,006pt)**
- * **Wall Street was on public holiday yesterday, while Futures indices opened flat this morning**
- * **The JCI is expected to fluctuate and be supported by stable USDIDR and oil-close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (7/6) is expected to be in the range of 5,950pt – 6,100pt to gain edge within the sideways also on bargain hunters' support. Unlike major leading countries, Indonesia and several others in Asia is now battling the second wave of COVID-19 virus pandemy. This poses challenge to stakeholders at all platforms in the country , as the latest reading of new cases in the capital city Jakarta, at 42.4% (7/4), still within its record peak of 43.4% the day before.

FKS Food Sejahtera (AISA)

After 2 (two) years of suspension, shares of AISA_now FKS Food Sejahtera, resume trading on August 31 last year. Against our operating loss estimate for the FY2020 (please see Market Review of today last year), AISA booked an operating and net profit of IDR2.1tr and IDR1.2tr, respectively. The positive performances mainly due to the post of Other Income of IDR2.4tr, while gross profit recorded a sum of IDR318bn in 2020. During the 1Q21, AISA recorded decent operating profit of IDR4.8bn (vs. IDR35.9bn in 1Q20). Last year, AISA did private placement and reduced significant balance of debt, the restructuring of which have been part of the obligation for the company to have been able to start trading.

At the other end, yesterday the WTI price closed higher by 1.6% to USD76.3/barrel or the highest since October 2018, mainly on the news that OPEC and its allies, again failed to reach

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

agreement on production policy for August and beyond during yesterday's meeting. The issue is expected to be resolved during the next OPEC+ meeting the time of which has not yet been decided. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14,482 vs. IDR14,564 the previous one.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AAI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), and ACES, SCMA, MAPI, MNCN (sector of Trade, allocation suggestion Overweight), and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.